

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan identifikasi masalah peneliti telah mendapatkan simpulan, diantaranya :

1. Pada saat pemberian pinjaman, pengembalian pinjaman dan penanganan pinjaman atas sub variabel :
 - a. Kepuasan nasabah, mendapatkan skor 75 yang artinya anggota “kurang sesuai” atas harapan anggota. Karena di tabel tanggapan responden skor paling kecil ada pada pernyataan penanganan pinjaman yang dibuktikan dengan cara penagihan di koperasi sama dengan bank yaitu adanya kolektor.
 - b. Tata kelola dan kepatuhan, mendapatkan skor 74 yang artinya anggota “kurang sesuai” atas apa yang dilakukan pengurus dalam mengelola dan memenuhi kepatuhan di koperasi. Karena ada complain dari anggota yang menyatakan pengurus tidak patuh atas fitur produk pinjaman.
 - c. Perubahan proses, mendapatkan skor 89 yang artinya anggota “cukup sesuai” dengan pernyataan peneliti tapi belum dikatakan sesuai karena banyak hal-hal lain yang pada perubahan proses tidak sesuai dengan apa yang diharapkan anggota. Seperti, terlalu banyak proses penandatanganan berkas atas persetujuan pinjaman

- d. Pengelolaan sumber daya manusia, mendapatkan skor 94 yang artinya anggota “cukup sesuai” dengan pernyataan peneliti. Tetapi, tetap masih intropeksi untuk menempatkan karyawan sesuai dengan job spesifikasi.
2. Upaya pengurus yang dilakukan sudah cukup banyak untuk menekan angka NPL seperti melakukan auto debet, membuat ketentuan-ketentuan tertulis, akan diberlakukannya sistem bank, dll.
3. Manfaat ekonomi bagi anggota di KSU Rw 05 Bukit Ligar di nomor satukan agar tingkat loyalitas anggota semakin meningkat, sehingga proporsi bagian anggotanya pun berubah setiap tahunnya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran:

1. Pengurus harus lebih meningkatkan pelayanan kepada anggota dengan cara lebih mampu merangkul karyawan dan mengarahkan atau memberikan tugas kepada karyawan agar skor atas kepuasan nasabah meningkat.
2. Pengurus harus lebih patuh pada aturan agar anggota tidak merasa dibedakan dan skor untuk tata kelola dan kepatuhan meningkat.
3. Pengurus harus lebih banyak berkonsultasi dengan orang koperasi, agar lebih memahami dan bisa di implementasikan di KSU Rw 05 Bukit Ligar agar

perubahan prosesnya mengarah ke peningkatan koperasi yang lebih baik, bukan malah memperkuat dasar-dasar bank.

4. Pengurus harus lebih aktif mengikutsertakan baik karyawan maupun anggota ke acara pendidikan koperasi. jika memang pengurus sendiri kurang sanggup untukn memberikan pendidikan perkoperasian ataupun pendidikan manajerial lainnya.
5. Untuk upaya mengatasi NPL peneliti memberikan saran untuk menambah karyawan atau lebih tepatnya manajer agar setiap harinya ada yang bertanggung jawab, karena jika dilihat sekarang kepala unit juga tidak hadir setiap hari, dan pengurus harus lebih tegas dalam menegur kepala unit.
6. Lakukan pendekatan door to door untuk membina anggota yang masih kurang paham koperasi, karena jika terus menerus memikirkan perasaan anggota surplus koperasi akan berkurang. Sedangkan , koperasi juga merupakan badan usaha yang memang jangan disalahkan jika mencari keuntungan sebanyak banyaknya.

IKOPIN